

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert* Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Jumlah item obat *high alert* seluruhnya sebanyak 231 item obat yang terdiri atas obat beresiko tinggi, obat LASA/NORUM, elektrolit konsentrasi tinggi dan sitostatika. Dan bentuk sediaan obat *high alert* yang tersedia yaitu tablet, sirup dan injeksi dengan golongan obat keras, narkotika dan psikotropika.
2. Kesesuaian kondisi/keadaan penyimpanan obat *high alert* secara terpisah dengan persentase obat beresiko tinggi 78,6 %, LASA 78,6 %, elektrolit konsentrasi tinggi 88,9 % dan sitostatika 50 %.
3. Kesesuaian penyimpanan obat *high alert* berdasarkan alfabetis dengan persentase obat beresiko tinggi 71,4 %, LASA 71,4 %, elektrolit konsentrasi tinggi 66,7 % dan sitostatika 50 %.
4. Kesesuaian penyimpanan obat *high alert* berdasarkan metode FIFO & FEFO dengan persentase obat beresiko tinggi 100 %, LASA 100 %, elektrolit konsentrasi tinggi 100 %, dan sitostatika 100 %.
5. Kesesuaian pelabelan/penandaan obat *high alert* dengan persentase obat beresiko tinggi 92,6 %, LASA 100 %, elektrolit konsentrasi tinggi 44,4 %, dan sitostatika 100 %.
6. Kesesuaian penyimpanan obat *high alert* berdasarkan suhu penyimpanan dengan persentase obat beresiko tinggi 100 %, LASA 100 %, elektrolit konsentrasi tinggi 100 %, dan sitostatika 100 %.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa terdapat 6 depo farmasi yang pelabelan elektrolit konsentrasi tinggi masih belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur. Maka disarankan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek untuk dapat menyediakan dan memberikan pelabelan berupa stiker berwarna merah bertuliskan ELEKTROLIT PEKAT HARUS DIENCERKAN di semua depo farmasi yang menyimpan elektrolit konsentrasi tinggi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan tujuan khusus lainnya seperti penyimpanan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan dan jenis sediaan farmasi.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian terkait penyimpanan obat *high alert* di instalasi farmasi rumah sakit khusus lainnya